

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan upaya yang dilakukan untuk menelusuri sesuatu masalah yang dilakukan dengan cara kerja ilmiah untuk mengumpulkan, mengolah dan melakukan analisis data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan secara sistematis data objektif. Hal ini dilakukan untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.<sup>1</sup>

### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini dalam pengumpulan datanya dengan berinteraksi secara langsung dengan lokasi penelitian dan subjek penelitian. penelitian ini dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu lembaga dan gejala tertentu untuk mendapatkan sebuah data yang relevan.<sup>2</sup> Penelitian ini akan dilaksanakan dengan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif untuk meninjau bagaimana Hukum Ekonomi Syariah terhadap penerapan khijar dalam praktik jual beli pakaian bekas *impor* berbasis *online*. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam suatu situasi sosial masyarakat merupakan kajian utama penelitian kualitatif, dalam penelitian ini peneliti setelah mendapatkan hasil penelitian tidak dituangkan melalui angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan mengumpulkan informasi, mencari hubungan, kemudian membandingkan. Hasil analisis data akan berbentuk pemaparan

---

<sup>1</sup> Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Suka-Press UIN Sunan Kalijaga,2021), 2.

<sup>2</sup> Siharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 152.

mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.<sup>3</sup>

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. *setting* dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.. Dalam penelitian kualitatif *setting* penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. *Setting* penelitian ini tidak dapat diubah kecuali fokus penelitiannya diubah.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian yang bertempat di Toko Zn Thrift Shop dan Toko Wps\_Thrifting. Alasan peneliti mengambil objek penelitian ini karena di toko tersebut dalam praktik jual beli pakaian bekas *impor* dengan menggunakan sistem berbasis *online* sehingga sangat tepat bagi peneliti untuk menggali suatu informasi terkait penelitian ini. Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 30 Agustus 2023, dalam tenggang waktu selama 1 bulan.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang yang dipilih untuk dimintai informasi, pendapat dan pandangan terhadap problematika yang sedang dilakukan pendalaman materi oleh penulis. Dalam kasus ini yang menjadi subyek penelitian adalah subjek penelitian yaitu Bu Linda pemilik toko Zn Thrift Shop dan Wisnu Dwi Laksono pemilik toko Wps\_Thrifting sebagai penjual pakaian bekas *impor* dan konsumen di toko Zn Thrift Shop dan Wps\_Thrifting Kudus yang bernama Winda Khofifah, Dony Tasyarofal, Sulistyani, Fasya Aditya. Fokus utama suatu penelitian berupa materi yang sedang dipecahkan permasalahannya memadukan data sekunder dan data primer yang bersangkutan dengan objek penelitian. Dalam kasus penelitian ini, objek yang diteliti peneliti adalah mengenai Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap penerapan *Khiyar* dalam proses jual beli pakaian bekas *impor* berbasis *online*, dengan menganalisis bagaimana praktik jual beli pakaian bekas *impor* secara *online* menurut Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah.

---

<sup>3</sup> Surya Dharma, *Pendekatan Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*,(Jakarta, Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan,2008),22.

## D. Sumber Data

Setiap penelitian membutuhkan data sebagai pemecahan masalah yang dihadapi. Data wajib didapatkan dari sumber yang tepat sehingga data yang terkumpul berhubungan terhadap masalah yang sedang diteliti. Dengan tujuan agar tidak menimbulkan kesalahan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yang disajikan sebagai sumber data yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau responden juga subjek penelitian. Sumber data yang diperoleh peneliti tersebut dari hasil wawancara kepada bu lina pemilik toko Zn Thrift Shop dan Wisnu Dwi Laksono pemilik toko Wps\_Thrifting sebagai penjual pakaian bekas *impor* dan konsumen toko Zn Thrift Shop dan Wps\_Thrifting.

Karena sebelumnya saya sudah melakuka pra penelitian terlebih dahulu, yang akhirnya saya memutuskan bahwa lokasi tersebut memiliki karakteristik permasalahan yang saya teliti.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang menjadi pendukung data primer, sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya : Al-Qur'an, Hadis, buku, jurnal *website*, literatur lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Kedua sumber di atas mempunyai hubungan yang berkaitan satu sama lain baik saling melengkapi maupun menunjang dalam menyelesaikan penelitian. Saat berlangsungnya wawancara peneliti membutuhkan ke dua data tersebut untuk digunakan sebagai pedoman penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah aktivitas awal atau langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian.<sup>4</sup> Pendukung dalam data penelitian harus dikumpulkan dengan teknik yang baik, benar, dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam studi ini, penelitian kualitatif terbagi menjadi beberapa teknik, antara lain sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017),296.

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada tata cara ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, karena untuk menentukan permasalahan yang diteliti dan ingin tahu lebih mendalam dari responden.

Tahap wawancara terbagi menjadi wawancara terstruktur atau wawancara buku dengan susunan pertanyaan yang sedang dibuat sebelumnya (biasanya tertulis) yang sudah disediakan pilihan jawabannya dan wawancara semi terstruktur atau wawancara terbuka pada pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara semi struktur bertujuan untuk menemukan masalah secara terbuka, dimana ketika melakukan wawancara pihak informan dimintai pendapat serta ide-idenya. Sedangkan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam merupakan jenis wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara melainkan dilakukan dengan dialog bebas, tapi masih mempertahankan fokus penelitian yang relevan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur kepada narasumber untuk mendapatkan data yang spesifik dan khusus. Peneliti melakukan wawancara dengan penjual atau pemilik toko Bu Lina Zn Thrift Shop dan Wisnu Dwi Laksono pemilik toko Wps\_Thrifting serta konsumen dari toko Zn Thrift Shop dan Wps\_Thrifting yang bernama Winda Khofifah, Dony Tasyarofal, Sulistyani, Fasya Aditya.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengambilan serta pengumpulan informasi dengan melaksanakan pengamatan serta ditulis secara tersusun studi. Peneliti secara langsung terlibat dengan mengamati aktivitas sehari-hari seseorang sebagai data penelitiannya sambil melaksanakan pengamatan.<sup>5</sup>

Teknik pengumpulan berupa observasi dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

- a. Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari terhadap apa yang sedang diamati untuk mendapatkan informasi data yang lebih lengkap. Observasi partisipatif dibagi menjadi empat macam yaitu

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 310.

partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, partisipasi lengkap.

- b. Observasi Terus Terang atau samar yaitu peneliti dalam mengumpulkan data terang-terangan memberitahu kepada sumber data jika peneliti melakukan penelitian. Tetapi ada kalanya peneliti secara tidak terang atau samar melakukan observasi dalam mendapatkan informasi yang bersifat rahasia atau pribadi.
- c. Observasi tak Berstruktur merupakan observasi yang pelaksanaannya tidak dilakukan secara sistematis terhadap apa yang akan diobservasikan.

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik observasi tak berstruktur yang sangat baik dilakukan, karena dapat membantu peneliti memahami pemilik toko *Wps\_Thrifting* dan pemilik toko *Zn Thrift Shop* dalam melaksanakan praktik jual beli pakaian bekas berbasis *online* dan penerapan *khiyar* dalam jual beli pakaian bekas berbasis *online* dengan konsumen, sehingga dapat membantu dalam menginterpretasikan data yang diperoleh dari responden dan menjelaskan hasil penelitian secara lengkap.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mengumpulkan data-data penelitian melalui dokumen (informasi yang didokumentasikan) yang berbentuk gambar, pesan ataupun dokumen dokumen yang terpaat data tentang permasalahan yang hendak dibahas. Tahap dokumentasi ini bertujuan untuk menghasilkan bukti tulisan tentang praktik jual beli pakaian bekas *impor* berbasis *online* dan penerapan *khiyar* dalam praktik jual beli pakaian bekas *impor* berbasis *online*.

## F. Uji Keabsahan Data

Supaya informasi dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai studi ilmiah hingga penting dilakukan terdapatnya uji keabsahan informasi data yang terdiri dari:

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pengecekan keabsahan informasi dengan menggunakan bermacam sumber informasi yang didapat dari luar selaku bahan banding. Setelah itu dicoba *crosscheck* supaya hasil penelitian bisa dipertanggungjawabkan.

#### a. Triangulasi Sumber

Membandingkan data dan mengecek baik derajat kepercayaan dari suatu informasi yang didapatkan melalui

alat dan waktu yang berbeda, artinya peneliti akan mengumpulkan suatu data yang sama dari beberapa sumber terkait yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik/Metode

Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara mengecek data dengan menggunakan teknik yang berbeda kepada sumber yang sama.<sup>6</sup> Pada penelitian ini peneliti membandingkan data yang yang diperoleh dengan sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu sering kali memengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau cara lain dengan waktu dan kondisi yang berbeda.<sup>7</sup> Apabila data yang didapat berbeda maka pengecekan dapat dilakukan berulang-ulang sehingga mendapat data yang pasti.

## 2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti sebagai pengamat kembali ke lapangan, melaksanakan pengamatan, wawancara lagi dengan subjek ataupun narasumber. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti timbul ikatan pengamat dengan narasumber yang terjalin secara baik dapat membangun rasa kepercayaan yang terjalin antara kedua belah pihak sehingga tidak terdapat data yang dirahasiakan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan ini, periset melaksanakan pengumpulan informasi secara lebih mendalam agar informasi yang didapatkan jadi lebih konkrit serta valid.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai dua jenis triangulasi ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik/metode untuk menguji keabsahan data agar dapat mendapatkan atau memperoleh sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dan diuji didasarkan pada beberapa informan dari pemilik toko Zn Thrift Shop serta konsumen dan Pemilik toko Wps\_Thrifting serta konsumen yang berada di Kabupaten Kudus. Peneliti dalam mengumpulkan data yang menggunakan teknik yang berbeda dan memeriksa data melalui

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 191.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 191.

observasi dan wawancara dengan sumber yang sama yaitu mewawancarai pihak pelaku.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara sistematis dengan menggunakan cara mengelompokkan data kedalam ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih yang akan dipelajari dan hanya yang penting dan membuat simpulan sehingga akan mempermudah pemahaman orang lain maupun diri sendiri.<sup>8</sup>

Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan model *Miles* dan *Huberman* yang membagi beberapa tahap dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing*) yang akan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan apabila data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, kompleks dan rumit maka diperlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Reduksi data adalah proses berpikir yang membutuhkan kecerdasan serta keluasan ilmu pengetahuan yang tinggi.<sup>9</sup> Maksudnya ialah reduksi data memiliki tujuan menyederhanakan data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan lain-lain, baik data primer maupun sekunder yang berhubungan dengan penerapan khiiyar dalam praktik jual beli pakaian bekas *impor* berbasis *online* di Kabupaten Kudus.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Akan tetapi penyajian data lebih sering ditampilkan berbentuk naratif teks.<sup>10</sup> Dengan adanya data yang disajikan maka akan mempermudah dalam memahami sesuatu yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya sesuai dengan pemahaman tersebut dan data yang digunakan

---

<sup>8</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 162.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2017),134-137.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2017),137.

ialah data yang berhubungan dengan tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap penerapan khiyar dalam praktik jual beli pakaian bekas *impor* berbasis *online* di Kabupaten Kudus.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam menganalisa data ialah menarik kesimpulan dan verifikasi. Akan tetapi kesimpulan pada tahap awal merupakan kesimpulan yang bersifat sementara dan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan akan berubah. Sebaliknya, apabila kesimpulan pada tahap awal memiliki bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada awal pengumpulan data berikutnya maka kesimpulan tersebut tidak berubah dan bersifat kredibel.<sup>11</sup>

*Conclusion drawing* disajikan dalam bentuk deskripsi berbentuk pemaparan logis teoritis tentang gambaran pendapat-pendapat terakhir berdasarkan uraian-uraian sebelumnya sesuai dengan fakta dan data yang diperoleh di lapangan terkait dengan penerapan khiyar dalam praktik jual beli pakaian bekas *impor* berbasis *online* di Kabupaten Kudus.



---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 141-142.